

INTISARI

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL DAN POSTER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI REMAJA TENTANG PERILAKU SEKS PRANIKAH

Shinta Mayasari.¹, Wahyuningsih², Avrillaila Akbar Harahap³³

Latar Belakang :Perilaku seksual adalah suatu tindakan yang didasari oleh hasrat seksual kepada lawan jenis maupun sesama jenis. Akibatnya dapat terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, dan terkena penyakit menular seksual bahkan HIV/AIDS. Ada beberapa factor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi remaja. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui pengaruh media audiovisual dan poster terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi remaja tentang perilaku seks pranikah. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan penelitian pra eksperimen yang tujuannya untuk menjawab sebuah hipotesis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Eksperiment* dengan rancangan pendekatan *Pretest Posttest With Control Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Palbapang dusun Prenggan Palbapang Bantul dan Dusun Serut Palbapang Bantul Yogyakarta dengan jumlah populasi 50 responden. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Total Sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi. Data diambil dengan menggunakan alat ukur yaitu kuesioner sebanyak tiga kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Paired Sample t test*. **Kata kunci :** Remaja, Pengetahuan, Sikap, Motivasi, Perilaku Seks Pranikah, Media Audio Visual, Poster

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Alma Ata

³Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Alma Ata

EFFECT OF AUDIO VISUAL MEDIA AND POSTERS ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE, ATTITUDES AND MOTIVATION OF ADOLESCENTS ABOUT PREMATURAL SEX BEHAVIOR

Shinta Mayasari.¹, Wahyuningsih², Avrillaila Akbar Harahap³

ABSTRAK

Background: Sexual behavior is an act based on sexual desire for both the opposite sex and the same sex. As a result, unwanted pregnancies, abortions and sexually transmitted diseases and even HIV/AIDS can occur. There are several factors that influence premarital sex behavior, namely the level of knowledge, attitudes and motivations of adolescents.

Research Objectives: To determine the effect of audio visual and posters on the level of knowledge, attitudes and motivation of adolescents about premarital sex behavior.

Research Methods: This research is an experimental research using One Group Pretest-Posttest. This research was conducted in the hamlets of Prenggan and Serut Palbapang Bantul Yogyakarta with a sample of 25 respondents. The instrument used was a questionnaire on knowledge, attitudes and motivation of adolescents about premarital sex. The data analysis used was using paired sample t-test.

Results: The results of the analysis used paired sample t-test to the experimental group and the control group regarding the level of knowledge, attitudes and motivation, namely the Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusion: There is an effect of providing health education using audio visual media and posters on the level of knowledge, attitudes and motivation of adolescents about premarital sex.

Keywords : Youth, Knowledge, Attitudes, Motivation, Premarital Sex Behavior, Audio Visual Media, Posters.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

² Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Alma Ata

³ Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Alma Ata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja atau biasa yang disebut *adolescance* dalam bahasa latin, merupakan masa periode transisi dari anak-anak menuju dewasa dan biasanya ditandai dengan adanya perubahan fisik, biologis dan psikis. Masa-masa remaja biasanya pada usia 13-18 tahun yang diawali dengan masa pubertas atau periode pematangan organ-organ reproduksi manusia yang ditandai dengan berubahnya bentuk tubuh dan kematangan organ seksual. Pada periode ini perilaku seksual dapat mempengaruhi kehidupan remaja, menurut Sarwono SW (1).

Untuk perilaku seksual sendiri menurut Kadek *et al* adalah suatu tindakan yang didasari oleh hasrat seksual kepada lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk tingkah laku yang di lakukan bermacam-macam. Tidak sedikit diantara mereka yang berperilaku menyimpang, diantaranya menjurus ke seks bebas. Pada masa remaja yang memasuki masa peralihan, belum memiliki pengetahuan yang lebih mengenai hubungan seksual pranikah karena orang tua dan masyarakat masih merasa tabu apabila membahas mengenai masalah seksualitas (2). Pada kasus yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tingkat permasalahan sosial wanita dengan kehamilan diluar nikah ditahun 2015 lebih memprihatinkan dari pada masalah lainnya. Berdasarkan data dari Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) di Yogyakarta, 1.078 pelajar putri melahirkan bayi, 976 berasal dari kehamilan diluar nikah. Daerah yang banyak prevalensi

dengan kehamilan diluar nikah adalah Bantul dengan jumlah 276 kasus, yang kedua terdapat di Kulon Progo dengan jumlah 105 kasus.

Badan Pusat Statistika (BPS), UNFPA dan Bappenas tahun 2010 menyatakan sebanyak 63 juta jiwa remaja yang berada di Indonesia rentan berperilaku tidak sehat. Hasil dari penelitian BNN dan UI tahun 2012 ada 3,8-4,2 juta remaja yang menggunakan barang haram narkoba. Hasil penelitian dari Pusat Studi UGM tahun 2012 mendapatkan bahwa 90% pemeran dalam video porno berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Data SDKI tahun 2007 tentang hubungan seksual pranikah sebesar 3,7% mengalami peningkatan sebesar 4,5% ditahun 2012. Menurut Kemenkes RI 2014, alasan hubungan seksual pranikah sebagian besar karena penasaran/ ingin tahu sebesar 57,5%, terjadi begitu saja 38% dan dipaksa oleh pasangan sebesar 12,6% (3).

Menurut Desmita fenomena yang terjadi di kalangan remaja adalah adanya peningkatan pada minat dan motivasi terhadap seksualitas. Secara umum remaja memiliki keinginan yang lebih dan tertarik terhadap lawan jenis dan dorongan seks secara alami karena perubahan hormonal yang mengakibatkan muncul dorongan seksual secara alami didalam diri remaja, bahkan dorongan seksual remaja lebih tinggi dari pada dorongan seksual orang dewasa. Agar dapat melepaskan diri dari perilaku seksual yang tersebut, remaja akan mengekspresikannya dengan berpacaran, berkencan, bercumbu sampai melakukan hubungan seksual (4).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2010, mengemukakan bahwa remaja diseluruh dunia sebanyak 210 juta remaja hamil setiap tahunnya dari 46 juta ada yang melakukan aborsi yang menyebabkan 70 ribu kematian dan yang lainnya mengalami kecacatan. WHO memperkirakan terdapat 20 juta tindakan aborsi yang dilakukan tidak aman didunia, 9,5% tindakan aborsi yang tidak aman diantaranya terjadi di negara berkembang. Sebanyak 13% dari total remaja yang melakukan aborsi tidak aman akan berujung dengan kematian. WHO memperkirakan di Wilayah asia tenggara sebanyak 4,2 juta melakukan aborsi setiap tahun, dan sekitar 750 sampai 1,5 juta terjadi di Indonesia dimana terdapat 2500 berakhir dengan kematian (5).

Kondisi tersebut merupakan dampak yang serius dari akibat perilaku seksual remaja yang cenderung bebas, Romauli keingintahuan remaja yang besar menjadi salah satu penyebab terjadinya peningkatan hubungan seksual pranikah yang dilakukan oleh remaja. Akibatnya dapat terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, dan terkena penyakit menular seksual bahkan HIV/AIDS (6).

Hasil penelitian Siti Fatmawati 2016 dengan judul “Pendidikan Kesehatan Dan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pra Nikah Yang Berisiko Kehamilan Tak Diinginkan Di SMK Di Surakarta”. Berdasarkan hasil penelitian dari 80 siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai seks pranikah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 siswa (16,25%) setelah diberikan pendidikan kesehatan turun menjadi 4 siswa (5%), siswa yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 29 siswa (46,25%) meningkat menjadi 31 siswa (38,75%) setelah diberikan pendidikan kesehatan, sedangkan siswa memiliki pengetahuan baik ada

38 siswa (47,60%), meningkat menjadi 45 siswa (56,25%) setelah diberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan uji Paired Sample T-Test diperoleh p value sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang seks pranikah yang berisiko terhadap kehamilan tak diinginkan pada siswa SMK Kasatrian Surakarta (7).

Menurut SDKI (2012), menjelaskan bahwa sumber informasi dari hasil survei menyatakan bahwa remaja perempuan menyukai sumber informasi didapatkan dari orang tua sebesar 6,8%, dari petugas kesehatan sebesar 8,7%, dari guru sebesar 12,8% dan dari teman sekolah sebesar 12,8%. dari ibu, teman sebaya, tokoh agama dan tenaga kesehatan, sedangkan remaja laki-laki menyukai sumber informasi dari teman sebaya dan guru (6). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018, sebanyak 5,6% remaja di Indonesia sudah melakukan seks pranikah (8).

Hasil penelitian Marisa Agustina 2019 dengan judul “Efektivitas Media Penyuluhan Audio Visual Dalam Peningkatan Sikap Tentang Perilaku Berisiko Pada Kesehatan Reproduksi Remaja”. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 siswa dari masing masing sekolah. Berdasarkan hasil dari sekolah A sikap remaja tentang media penyuluhan audiovisual tentang perilaku berisiko pada kesehatan reproduksi remaja yang mengalami perubahan dari sebelum di berikan intervensi yaitu 100,97 kemudian setelah diberikan intervensi menjadi 104,20 yang artinya terjadi peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan media audio visual. Berdasarkan uji Paired T-Test didapatkan nilai bahwa

sebelum dan sesudah diberikan intervensi didapatkan hasil *p-value* 0,043 yang berarti nilai signifikansi $P < 0,05$ dan untuk sekolah B berdasarkan uji Paired T-Test didapatkan nilai *p-value* yaitu 0,013 yang berarti signifikansi $P < 0,05$. Sedangkan untuk sekolah C menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* yaitu 0,000 yang berarti signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan media audio visual terhadap peningkatan sikap remaja (9).

Beberapa sumber informasi yang dapat digunakan agar dapat membantu menyampaikan informasi ialah menggunakan media audio visual dan poster. Media pembelajaran audio visual adalah perantara yang digunakan oleh pemateri dalam menyampaikan informasi yang melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara). Fungsi dari media pembelajaran audio visual ini dapat membangkitkan minat siswa dan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar (9). Media Audio Visual disini ada beberapa jenis yaitu video dan film bersuara. Sedangkan Poster dapat disebut juga plakat, gambar atau lukisan yang dipasang sebagai media untuk menyampaikan informasi, pesan, kesan, saran, ide yang bertujuan untuk menarik perhatian perhatian dan agar seseorang yang membaca poster itu mempunyai keinginan untuk melaksanakan isi pesan yang terdapat di poster tersebut. Berdasarkan data SDKI 2012 , hasil studi dari Marisa Agustina 2019 yang berjudul “Evektivitas Media Penyuluhan Audio Visual Dalam Peningkatan Sikap Tentang Perilaku Berisiko Pada Kesehatan Reproduksi Remaja” dan hasil studi dari Erni Susilawati 2018 yang berjudul “ Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa SMP Kelas VII”. Disini saya

ingin menggunakan model video animasi untuk jenis media audiovisual yang akan digunakan dan poster.

Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2018 didapatkan data remaja hamil diluar nikah terbanyak didapatkan di kawasan Puskesmas 1 Bantul yaitu 24 kasus dan posisi kedua terbanyak terdapat di Puskesmas 2 Bantul yaitu 23 kasus. Sehingga peneliti ingin mengambil data di desa yang masih masuk daerah Puskesmas 1 Bantul yaitu di desa Palbapang dusun Prenggan Palbapang Bantul dan dusun Serut Palbapang Bantul Yogyakarta.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Desember 2020 di dusun Prenggan Palbapang Bantul dan dusun Serut Palbapang Bantul. Informasi yang tercatat dalam buku absensi muda mudi dusun Prenggan Palbapang Bantul didapatkan ada 25 remaja yang berumur 15-19 tahun, sedangkan untuk dusun Serut terdapat 25 remaja. Dari hasil wawancara yang dilakukan yang dilakukan terhadap 3 remaja dengan masing-masing dusunnya terpapar pendidikan kesehatan tentang seks pranikah diawal saat awal masuk sekolah atau saat MOS, ada beberapa remaja yang mendapat informasi dari internet dan ada beberapa remaja yang beranggapan bahwa seks pranikah itu hanya mengenai hubungan suami istri sebelum menikah saja. Sedangkan untuk pengetahuan siswa sangat mendasar bahkan saat di tanya remaja ada yang masih menjawab malu-malu. Dari hasil studi pendahuluan dan berdasarkan uraian masalah diatas, sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh media audio

visual terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi remaja tentang perilaku seks pranikah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di rumuskan “ Adakah Pengaruh Audia Visual terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja tentang Perilaku Seks Pranikah.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang seks pranikah dengan media audiovisual dan poster terhadap perubahan sikap, motivasi pada remaja di dusun Prenggan Palbapang Bantul dan Serut Palbapang Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan khusus:

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai seks pranikah sebelum diberikan intervensi.
- b. Untuk mengetahui karakter responden berdasarkan jenis kelamin dan umur, pengalaman berpacaran, pendidikan orangtua, perolehan informasi mengenai kesehatan reproduksi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang seks pranikah dengan media audio visual dan poster terhadap peningkatan pengetahuan remaja di dusun Prenggan Palbapang Bantul dan Serut Palbapang Bantul Yogyakarta.

- d. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang seks pranikah dengan media audiovisual dan poster terhadap perubahan sikap pada remaja di dusun Prenggan Palbapang Bantul dan Serut Palbapang Bantul Yogyakarta.
- e. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang seks pranikah dengan media audiovisual dan poster terhadap motivasi pada remaja di dusun Prenggan Palbapang Bantul dan Serut Palbapang Bantul Yogyakarta.
- f. Untuk membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan kuesioner, media audio visual dan poster.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan metode pemberian pendidikan kesehatan dan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang seks pranikah dalam merubah pengetahuan, sikap dan motivasi pada remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan kepustakaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di program studi sarjana keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta berkaitan dengan pengaruh audiovisual dan poster terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi remaja tentang perilaku seks pranikah.

b. Bagi Desa

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perilaku seks pranikah pada remaja di dusun Prenggan Palbapang Bantul dan dusun Serut Palbapang Bantul untuk dijadikan evaluasi untuk menurunkan tingkat perilaku seks pranikah pada remaja. Penelitian ini dapat memberikan metode terbaru cara penyampaian pembelajaran menggunakan media audiovisual.

c. Bagi responden

Untuk menambah pengetahuan mengenai dampak dari seks pranikah dan dapat merubah sikap dari responden untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian pengaruh audiovisual dan poster terhadap tingkat pengetahuan, sikap, motivasi remaja tentang perilaku seks pranikahsesuai dengan kaidah penelitian yang baik dan benar.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini agar menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1
Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Mursudarinah, 2016	Pendidikan Kesehatan Dan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Yang Berisiko Kehamilan Tak Diinginkan Di SMK Surakarta	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Explanatory Researc</i> penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> dengan rancangan penelitian non randomized pre test-post test control group design.	Hasil penelitian ini Tingkat pengetahuan tentang perilaku seks pranikah yang berisiko terhadap kehamilan tidak diinginkan sebelum diberikan pendidikan kehatan termasuk baik yaitu 47,5% setelah diberikan pendidikan tingkat pengetahuan meningkat menjadi 56,25%. Sikap remaja terhadap seks pranikah yang berisiko terhadap kehamilan yang tak diinginkan sebelum	Desain penelitian <i>quasi eksperimen one group pre test- post test design</i>	Tempat penelitian, tahun penelitian, Media yang digunakan, Jenis penelitian <i>explanatory research,</i> rancangan penelitian <i>non randomized, uji regresi linear dan uji statistic dengan paired sample t-test.</i>

			diberikan pendidikan kesehatan termasuk positif yaitu 55%, setelah diberikan penkes sikap positif meningkat menjadi 65%.		
A Hasina, 2010	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta	Metode penelitian ini menggunakan survey analitik. Jenis penelitian deskripti korelasi menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik analisa data menggunakan rumus Kendal Tau.	Hasil analisis berupa korelasi Kendal tau sebesar 0.174 dan berdasarkan hasil nilai Z tabel untuk taraf signifikasi 5% adalah 1,960 dan nilai probabilitas sebesar 0,100 ($p>0,05$). Karena nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel dan $p>0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak.	Menggunakan pendekatan cross sectional	Jenis penelitian, teknik analisa data, metode penelitian.

Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Sri Astutik Andayani, 2019	Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Lansia ke Posyandu Lansia	Design penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental dengan menggunakan rancangan pretest-posttest with control design.	Hasil uji Mann-Whitney didapatkan nilai aignifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) adanya pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan media audio visual terhadap keaktifan lansia dalam mengikuti pos yandu lansia	Desain penelitian sama-sama menggunakan quasi eksperimental dan rancangan posttest with control, pengambilan sampling dengan total sampling, uji statistic Wilcoxon sign rank test, sama-sama menggunakan media audiovisual	Tempat penelitian, waktu penelitian, sampel penelitian

Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
M Agustina, 2019	Efektivitas Media Penyuluhan Audio Visual Dalam Peningkatan Sikap Tentang Perilaku Berisiko Pada Kesehatan Reproduksi Remaja	Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>Quasi Eksperimental</i> dengan model <i>one group pretest-posttest design</i> .	Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji Paired T-Test di sekolah A yaitu 0,043 yang berarti $P < 0,05$. Sekolah B yaitu 0,013 yang berarti signifikansi $< 0,05$ dan sekolah C menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> yaitu 0,000 yang berarti signifikansi $< 0,05$.	Sama-sama menggunakan media audio visual, <i>desain quasi eksperimental</i> dengan model <i>one group pretest-posttest design</i> .	Tempat dan waktu penelitian, sampel penelitian, teknik <i>purposive sampling</i> , uji statistic dengan uji paired t-test.
N Ciptari, 2018	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dalam Pencegahan Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Sedayu	Penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>Quasi Eksperiment</i> dengan <i>one group pretest posttest design</i> . Pengambilan sampel dengan teknik <i>random sampling</i>	Berdasarkan hasil analisis data menggunakan <i>Wilcoxon-test</i> nilai p- value $0,00 \leq 0,1$ yang berarti adanya pengaruh.	Sama-sama penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>quasi eksperiment</i> dengan <i>one group pretest posttest desingn</i> .	Tempat, waktu penelitian dan sampel, teknik <i>random sampling</i> . Menggunakan uji <i>wilcoxon</i>

Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Q Farida Nur , 2018	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Seksual Remaja Di SMA Negeri 3 Jember	Jenis penelitian ini dengan survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> . Uji statistic menggunakan uji <i>chi square</i> .	Hasil analisis bivariate menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi seksual di SMA N 3 Jember dengan nilai <i>p-value</i> 0,306	Pendekatan <i>cross sectional</i> dan ariabel dependen	Tempat dan tahun penelitian, variabel independen, jenis penelitian, teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> . Uji statistic menggunakan uji <i>chi square</i> .
F Ika, 2016	Evektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganaan	Jenis penelitian adalah <i>quasi experiment</i> , teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i> teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%	Hasil perhitungan nilai signifikasi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5% ($0,000 < 0,05$). Untuk kelas eksperiment memperoleh nilai rata-rata <i>Gain score</i> 0,3182 yang menunjukkan evektivitas dalam kategori sedang.	Jenis penelitian <i>quasi eksperiment</i> , sama-sama menggunakan media poster, uji-t dengan taraf signifikasi	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i>

Daftar Pustaka

1. Sarwono SW. psikologi remaja. Jakarta: PT. Remaja Grafindo; 2011.
2. Juliani KP. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado; 2014.
3. BKKBN. Survei Demokrasi dan Kesehatan Indonesia [Internet]. 2018.
Available from: <http://mediaindonesia.com>
4. Desmita. Psikologi Perkembangan. Rosdakarya R, editor. Bandung; 2013.
5. Soetjiningsih. Persoalan Abortus. Med J. 2011;
6. Romauli S. Buku Ajaran Kebidanan Konsep Dasar Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Nuhu Medika; 2011.
7. Fatmawati S. Pendidikan Kesehatan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Yang Berisiko Kehamilan Tak Diinginkan Di SMK Di Surakarta. 2016;Vol 14:2.
8. Elise P. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Kelas VIII Terhadap Seks Pranikah DI SMP 1 Sungai Kakap. 2015;Vol.6:No.1.
9. Riska. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD. Universitas Lampung; 2018.

10. Yudrik J. Psikologi Perkembangan. 1 st ed. Jakarta: Kencana; 2009.
11. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: PT. Salembang medika; 2014.
12. Wiknjosastro. Kesehatan Reproduksi BD 307. Jakarta: Ford Fondation; 2006.
13. Kumalasari. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
14. Widyastuti. Kesehatan Reproduksi. Fitramaya; 2009.
15. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
16. Notoatmodjo S. Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan dan Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
17. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
18. Sarwono SW. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Grafindo Pustaka; 2017.
19. Mursudarinah. Pendidikan Kesehatan Dan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Yang Berisiko Kehamilan Tak Diinginkan Di SMK Di Surakarta. GASTER. 2016;Vol. X IV:No.2.
20. Khairunisa. Hubungan Religius dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di MAN 1 Samarinda. E-Journal. 2013;1 (2):220–9.

21. Antono S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Di Jawa Tengah: Implikasinya Terhadap Kebijakan Dan Layanan Kesehatan Seksual Dan Reproduksi. *Makara Seri Kesehat.* 2006;(1693–6728).
22. Lisnawati L. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Cirebon. *J Ilm Ilmu Kesehat.* 2015;Vol 3, No.
23. Tias ARFA. Hubungan Antara Lingkungan Pergaulan Dengan Sikap Dan Perilaku Seks Bebas Di SMK Murni 2 Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
24. Azinar M. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *J Kesehat Masy.* 2013;Vol 8, No.
25. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
26. Uno H. Teori Motivasi dan Pengukurannya. In: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara; 2014.
27. Sitepu. Hubungan Motivasi Dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik Oleh Perawat Pada Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan Jakarta. Universitas Indonesia; 2012.
28. Fatimah Y. Perbedaan Tingkat Motivasi Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Argosari Kecamatan Sedayu.

Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2016.

29. Siagian SP. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Rineka Cipta,. Jakarta; 2012.
30. Purwanto. Pengantar Perilaku Manusia untuk Perawat. Jakarta: EGC; 2010.
31. Kadarisma. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Remaja Grafindo; 2012.
32. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
33. Kartiko NW. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Depok III Sleman. Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2019.
34. Syaiful Bahri Jamarah D. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Rineka Cipta; 2006.
35. Machfoedz. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2017.
36. Ika F. Eektivitas Pengguna Media Poster Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. J Pendidik Kewarganegaraan dan Huk. 2016;4.
37. Erni S. Pengembangan Media Poster Suplemen Pembelajaran Fisik Materi Tata Surya Pada Siswa SMP Kelas VII. In Lampung; 2018. p. 33.

38. Widyati. Belajar Pembelajaran Perspektif Teori Kognitivisme. 2014;Vol 3, No.
39. Asmadi ME. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC; 2008.
40. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
41. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
42. Nuryasinta C. PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PENCEGAHAN DAN SIKAP DALAM PENCEGAHAN SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 1 SEDAYU. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah; 2018.
43. Agavia H. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH PADA SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2 YOGYAKARTA TAHUN 2010. 2010; 2010.
44. Qomariah FN. HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI SEKSUAL REMAJA DI SMA NEGERI 3 JEMBER. Jember: Universitas Jember; 2018.
45. Alfian P. Sikap Remaja Putri Dalam Menanggapi Seks Pranikah di Kelas VII & VIII MTS Ma'arif Dlingo Bantul Yogyakarta. Stikes Achmad Yani; 2016.

46. Supartini Y. Buku Ajaran Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta: EGC; 2008.
47. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. 2013: Alfabeta; 2013.
48. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
49. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Anak. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
50. Wong. Buku Ajaran Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC; 2009.
51. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.